

**Implementasi Sistem Informasi Sebagai Upaya Meningkatkan
Kemampuan Manajemen Batik Tulis Lasem**

**Muhammad Tahwin¹, Dian Ayu Liana Dewi², Fajar Sodik³,
Ahmad Nasuha⁴, dan Indah Wahyuni⁵**

Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia

¹tahwinm@yahoo.co.id, ²Dianayu.lianadewi@gmail.com, ³fajaryppi@gmail.com,
⁴ahmadnasuha62@gmail.com, ⁴wahyuniindah079@gmail.com⁵

ABSTRACT

The partner in this community service is the Batik Asri Anna Budaya business which is located in Sendangasri Village, Lasem District, Rembang Regency. The results of observations by the YPPI Rembang University Service Team succeeded in identifying weaknesses in business management, namely not having a business administration. This condition is due to a lack of partner knowledge and skills in business management. The agreed solution to this problem is the creation of an Administrative Information System. Thus, the aim of this community service activity is to improve the management capabilities of partner businesses. This service activity can provide benefits to partners through an administrative information system to help manage their business. The implementation of this community service is carried out through four stages, namely: observation, creating an administrative information system, training in managing the administrative information system, and mentoring. The results of the activities carried out show: (1) Partners have been able to manage the administrative information system, (2) Partners have recorded purchases, sales and inventory, and (3) Partners have been able to summarize sales reports.

Keywords: administrative information systems; business management; implementation

ABSTRAK

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah usaha Batik Asri Anna Budaya yang berlokasi di Desa Sendangasri, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Hasil observasi Tim Pengabdian Universitas YPPI Rembang berhasil mengidentifikasi kelemahan terdapat pada manajemen usaha yaitu belum mempunyai administrasi usaha. Kondisi tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan serta keterampilan mitra pada manajemen usaha. Solusi yang disepakati terhadap permasalahan tersebut adalah pembuatan Sistem Informasi Administrasi. Dengan demikian tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan manajemen usaha mitra. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat kepada mitra melalui sistem informasi administrasi sehingga membantu pengelolaan usahanya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: observasi, pembuatan sistem informasi administrasi, pelatihan pengelolaan sistem informasi administrasi, serta pendampingan. Hasil kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan: (1) Mitra sudah dapat mengelola sistem informasi administrasi, (2) Mitra sudah melakukan pencatatan pembelian, penjualan serta persediaan, dan (3) Mitra telah dapat merekap laporan penjualan.

Kata kunci: sistem informasi administrasi; manajemen usaha; implementasi

PENDAHULUAN

Batik Tulis Lasem merupakan produk unggulan Kabupaten Rembang. Salah satu usaha Batik Tulis Lasem yang saat ini masih bertahan di tengah persaingan usaha adalah Batik Asri Anna Budaya. Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini Batik Asri Anna Budaya merupakan mitra. Batik Asri Anna Budaya mulai berdiri sejak tahun 2017 tetapi secara resmi terdaftar sebagai usaha mikro berNIB pada tahun 2022. Sebagai pemilik Batik Asri Anna Budaya adalah Bapak Parlan yang berlokasi di Desa



Sendangasri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Kegiatan produksi berada di lingkungan rumah Bapak Parlan. Rumah tersebut juga menjadi tujuan jika ada konsumen yang ingin membeli batik atau sekedar melihat proses produksi.

Salah satu kelemahan UMKM adalah administrasi masih manual. Administrasi merupakan serangkaian aktivitas untuk mencatat dan mengumpulkan serta menyimpan hasil suatu kegiatan sebagai dasar dalam menentukan keputusan (Fauzia et al., 2020). Adapun manfaat administrasi utamanya untuk mengetahui besarnya keuntungan, meminimalkan risiko usaha, serta merupakan data untuk pengembangan usaha. Kondisi saat ini masih banyak UMKM yang belum memiliki manajemen usaha yang baik yaitu belum melakukan pencatatan serta pembukuan (Wijaya, 2022).

Begitu juga dengan kondisi Batik Tulis Asri Anna Budaya. Hasil observasi Tim Pengabdian Universitas YPPI Rembang berhasil mengidentifikasi kelemahan terdapat pada manajemen usaha. Kondisi itu terlihat dari mitra belum mempunyai administrasi pembelian, penjualan dan persediaan. Hal tersebut mengakibatkan kesulitan mitra dalam mengelola administrasinya serta pencarian data. Dari hasil wawancara diketahui pemilik belum mempunyai administrasi pembelian. Pembelian bahan baku dilakukan secara tunai dengan nota yang disimpan saja belum dilakukan pembukuan walaupun sederhana. Padahal administrasi pembelian pada usaha batik ini sangat penting. Memiliki administrasi pembelian sangat membantu untuk mengetahui apa saja yang sudah dibeli misalnya bahan baku, perlengkapan dan peralatan membuat batik.

Selanjutnya hasil dari hasil wawancara juga diketahui mitra belum memiliki administrasi penjualan. Selama ini pemilik hanya menyimpan nota penjualan saja tanpa mencatatnya dalam pembukuan. Dengan kondisi yang demikian pemilik tidak dapat mengetahui besarnya penjualan batik serta keuntungannya. Selain itu pemilik juga mengalami kesulitan kapan harus meningkatkan produksinya karena tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah stok batik. Padahal administrasi penjualan dalam usaha batik akan sangat membantu pemilik dalam mengelola usahanya. Adanya administrasi penjualan membantu memudahkan pemilik dalam melakukan penjualan batiknya.

Pemilik juga belum mempunyai administrasi persediaan. Pemilik belum melakukan pencatatan jumlah batik yang diproduksi. Pemilik hanya melihat apabila bahan baku tinggal sedikit segera melakukan pembelian. Demikian juga apabila persediaan batik yang akan dijual tinggal sedikit maka karyawannya diminta untuk meningkatkan produksinya. Padahal apabila sudah mempunyai administrasi persediaan akan memudahkan pemilik untuk mengontrol ketersediaan bahan baku dan batik yang siap dijual.

Menurut Sari et al. (2023) pada era digital saat ini pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan vital dalam dunia usaha. Teknologi informasi yang mengalami perkembangan pesat saat ini adalah aplikasi data administrasi penjualan. Aplikasi administrasi ini memberikan kemudahan untuk pendataan pembelian dan penjualan lebih mudah dan cepat. Apalagi dengan sistem informasi administrasi penjualan, setiap harinya pemilik dapat mencatat penjualannya sehingga sangat memudahkan pemilik mengetahui dan mengecek produk yang telah terjual setiap harinya (Fauzia et al., 2020). Hasil penelitian (Cahya et al., 2024) menunjukkan sistem informasi administrasi akan mempermudah dan mempercepat proses transaksi. Maka diperlukan sistem informasi administrasi yang dapat berfungsi untuk mencatat transaksi pembelian dan penjualan serta mengontrol persediaan barang.

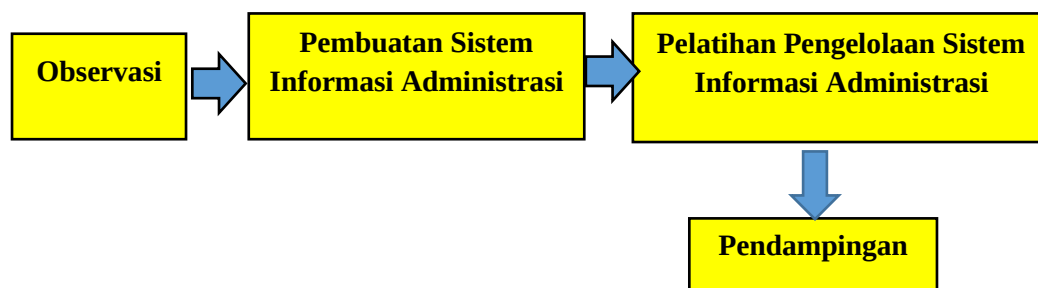
Berdasarkan analisis permasalahan dari aspek manajemen usaha terlihat mitra belum mempunyai administrasi usaha. Kondisi ini dikarenakan terbatas dan kurangnya pengetahuan serta keterampilan manajemen usaha yang berdampak pada pengelolaan usaha dan perkembangan usaha mitra. Maka sangat dibutuhkan sistem sebagai media yang dapat membantu mitra dalam mengembangkan usahanya. Mitra membutuhkan bantuan teknologi sistem informasi administrasi untuk melakukan pencatatan pembelian, penjualan maupun persediaan. Agar administrasi mitra menjadi lebih baik lagi maka solusi yang disepakati dengan mitra adalah pembuatan Sistem Informasi Administrasi. Sistem ini akan mempermudah pemilik untuk melakukan kontrol terhadap jalannya usaha. Peran sistem informasi diharapkan membantu mitra tertib administrasi sehingga dapat mempermudah dalam mengambil berbagai keputusan strategis untuk menjalankan dan mengembangkan usaha (Dinanti & Nugraha, 2019).

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan manajemen usaha mitra. Dengan demikian target kegiatan pengabdian ini adalah mitra dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi administrasi untuk pengelolaan

usahanya sehingga membantu perkembangan usahanya. Maka sangat tepat jika program pengabdian yang dilakukan adalah mengimplementasikan sistem informasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan manajemen usaha Batik Asri Anna Budaya.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1 Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

Observasi

Tahap observasi dilakukan Tim Pengabdian dengan berkunjung ke Batik Asri Anna Budaya. Tujuan kegiatan observasi ini untuk mendapatkan data kondisi mitra sehingga tim dapat mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi. Tahap observasi ini juga dilakukan penggalan informasi yang mendalam tentang manajemen usaha pada Batik Asri Anna Budaya khususnya administrasi usaha.

Pembuatan Sistem Informasi Administrasi.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi, mitra sangat membutuhkan teknologi informasi yang dapat membantu dalam mengelola usahanya. Maka, dalam kegiatan pengabdian ini memberikan solusi pembuatan sistem informasi administrasi Batik Asri Anna Budaya yang dinamakan SIAD. Implementasi sistem informasi tersebut akan membantu mitra melakukan administrasi pembelian, penjualan dan persediaan. Melalui SIAD akan mendorong mitra untuk tertib administrasi sehingga mempermudah melakukan kontrol terhadap perkembangan usahanya. Secara khusus SIAD difungsikan untuk menangani transaksi *offline* seperti pemesanan batik, penjualan batik tulis, *entry* data batik, *entry* data kebutuhan bahan batik, hingga laporan penjualan.

Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi

Sesuai dengan solusi yang ditawarkan metode yang digunakan melalui transfer teknologi dan penerapan Iptek dengan demo pengoperasian Sistem informasi Administrasi (SIAD). Tujuan dilaksanakannya pelatihan adalah mitra mengetahui dan memahami arti, fungsi, kegunaan serta manfaat sistem informasi administrasi sehingga dapat mengelolanya untuk mendukung manajemen usahanya. Pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di bidang manajemen khususnya administrasi usaha sehingga data dapat diolah dan dianalisis untuk meningkatkan penjualan. Pelatihan dilaksanakan di Sanggar Desa Sendangasri selama 1 hari dengan peserta 15 tenaga kerja dari mitra. Materi pelatihan: instalasi SIAD, pengelolaan SIAD serta simulasi SIAD.

Pendampingan

Pendampingan pada kegiatan pengabdian ini berfokus pada aspek manajemen usaha khususnya administrasi pembelian, penjualan dan persediaan. Pendampingan yang dilakukan merupakan upaya dari Tim pengabdian agar mitra dapat optimal dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem operasi administrasi. Pada tahap pendampingan juga akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Hasil observasi dikaji bersama oleh Tim Pengabdian dengan mitra untuk menentukan prioritas permasalahan yang harus segera diberikan solusi. Dari kajian bersama mitra disetujui permasalahan

utama aspek manajemen usaha yaitu belum melakukan administrasi usaha. Berdasar pada permasalahan tersebut disepakati solusinya yaitu meningkatkan kemampuan manajemen usaha mitra dengan memanfaatkan sistem informasi administrasi. Kajian bersama mitra (lihat Gambar 2) juga menepakati dua kegiatan utama yaitu pembuatan sistem informasi administrasi dan pelatihan. Sistem informasi administrasi untuk mempermudah mitra melakukan administrasi atau pencatatan pembelian, penjualan dan persediaan. Pelatihan direncanakan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mitra mengoperasikan sistem informasi administrasi (SIAD).



Gambar 2 Kajian tim pengabdian dan mitra

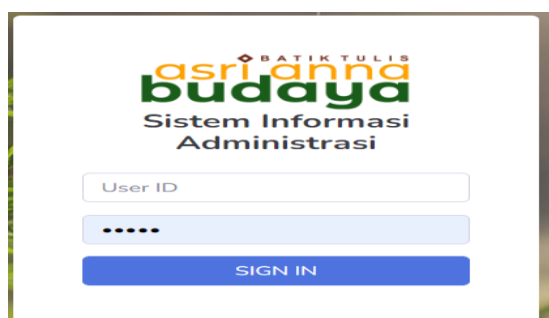
Sistem Informasi Administrasi Batik Asri Anna Budaya

Terdapat tiga unsur penting dalam mengelola usaha yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan yaitu sistem pembelian, laporan penjualan dan stok barang. Dengan kontrol yang tepat terhadap tiga unsur tersebut pelaku usaha dapat menghindari risiko kerugian karena kekurangan persediaan atau bisa juga pengeluaran yang berlebihan terhadap barang yang tidak penting (Nugraha et al., 2023). Sementara itu sistem informasi administrasi yang mencakup juga penjualan merupakan aplikasi yang memberikan kemudahan untuk melakukan pencatatan serta pengelolaan data-data penjualan (Sari et al., 2023). Dengan memanfaatkan informasi dari pembelian, laporan penjualan dan stok barang, maka pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengembangkan usahanya.

Sehingga program Sistem Informasi Administrasi (SIAD) pada kegiatan pengabdian ini merupakan solusi yang tepat terhadap permasalahan mitra. Dengan memanfaatkan sistem informasi ini mitra dapat mengelola data pembelian bahan baku, penjualan batik dan persediaan. Adapun link SIAD: <https://batikasrianna-budaya.com/batikoff/login.php>. Menu dalam SIAD adalah:

a. Halaman Login

Pada halaman login (lihat Gambar 3) ini merupakan pintu masuk admin SIAD untuk dapat mengakses dan mengelola semua fitur pada sistem.



Gambar 3 Login SIAD

b. Halaman *dashboard*/menu utama/halaman utama (lihat Gambar 4) berisi:

- 1) Jenis batik, di menu jenis batik ini, admin dapat memasukan nama batik, motif, stok, harga jual (total keseluruhan).

- 2) Jumlah stok batik, di menu jumlah stok batik, admin dapat memasukan data stok batik yang tersedia.
- 3) Jumlah Batik terjual *offline*, di menu ini admin dapat memasukan transaksi *offline* sehingga diketahui jumlah penjualan dan jenis batik.
- 4) Penjualan *online*, di menu ini admin dapat mengimpor data penjualan secara *online*.



Gambar 4 Dasboard SIAD

c. Stok Batik

Di menu stok batik (lihat Gambar 5) ini, admin dapat memasukan data stok batik yang tersedia mencakup no, tanggal masuk batik, nama batik, motif, stok serta harga jual.



Gambar 5 Menu stok batik SIAD

d. Penjualan

Di menu penjualan (lihat Gambar 6) ini, admin dapat memasukan no, tanggal penjualan, nama batik, motif, jumlah serta harga jual.



Gambar 6 Menu Penjualan SIAD

e. Data Master (lihat Gambar 7)

1) Kategori

Di menu kategori admin dapat memasukan data klasifikasi jenis dan motif batik.

2) Produk

Di menu produk admin dapat memasukan nama batik, motif, stok, harga jual dengan rincian yang detail detail.

Data Produk

Ada 1 barang yang Stok tersedia sudah kurang dari 3 items. silahkan pesan lagi!! [Cek Barang](#)

[+ Insert Data](#) [Sortir Stok Kurang](#) [Refresh Data](#)

Show 10 entries

No.	ID	Barang	Kategori	Nama Produk	Merk	Stok	Harga Beli	Harga Jual	Satuan	Aksi
1	BR002	Dua Warna	Batik A.ABB	AAB	4	Rp.0,-	Rp.200.000,-	PCS		Details Hapus
2	BR001	Satu Warna	Batik AAAA	AAB	Habis	Rp.0,-	Rp.150.000,-	PCS		Restock

Gambar 7 Menu data master SIAD

f. Pelanggan

Di menu pelanggan (lihat Gambar 8) admin dapat memasukan data pelanggan (nama, alamat, no kontak, instansi).

Asri Anna Budaya, Desa Sendangasri Rt.01 Rw.01 Kec. Lasem Kab. Rembang

DATA PELANGGAN

Masukan NIK

Masukan Nama Customer

Masukan Alamat Customer

Masukan No. Telp Customer

Masukan Asal Instansi (kosongkan jika tidak ada)

[+ Insert Data](#)

Show 10 entries

No.	NIK	Nama	Alamat	No. Telp	Instansi	Aksi
1	3317076012060003	Pajo	sendangasri	355355	Dinas Peternakan	Edit

Gambar 8 Menu pelanggan SIAD

g. Pemesanan

Di menu pemesanan (lihat Gambar 9) admin dapat memasukan data pemesan dan jenis pesanan.

Asri Anna Budaya, Desa Sendangasri Rt.01 Rw.01 Kec. Lasem Kab. Rembang

DATA PEMESANAN BATIK

Data Pemesan

Tanggal Pesan: 2024-08-22

Nama Customer: Pilih Customer

Tanggal Selesai/Diambil/Dikirim: hh/bb/tttt

Data Order

Nama/Jenis Batik Ke-1	Jumlah	Harga
-	0	0
Nama/Jenis Batik Ke-2	Jumlah	Harga
-	0	0
Nama/Jenis Batik Ke-3	Jumlah	Harga
-	0	0

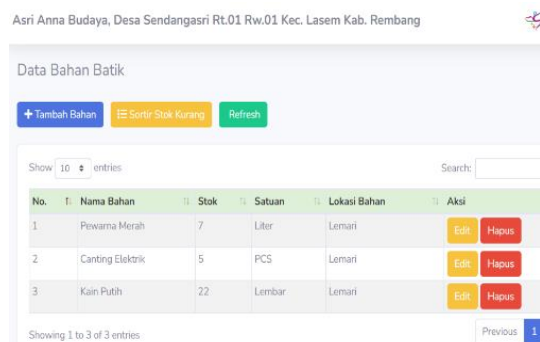
Total Order

Total Jumlah (PCS)	Total Bayar	DP (Down Payment) / BAYAR CASH	Kekurangan
0	0	0	0

Gambar 9 Menu pelanggan SIAD

h. Bahan Batik

Di menu bahan batik (lihat Gambar 10) admin dapat memasukan data bahan baku dan jumlah stoknya.



Gambar 10 Menu bahan batik SIAD

i. Transaksi

Di menu ini admin dapat memasukan data transaksi penjualan dan jumlah penjualan batik (lihat Gambar 11).



Gambar11 Menu transaksi SIAD

Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi

Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan peserta 15 tenaga kerja dari mitra. Sebagai nara sumber pelatihan adalah Tim Pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa. Tujuan pelatihan ini adalah agar mitra tertib dalam administrasi dan mempunyai administrasi pembelian, penjualan dan persediaan. Pada awal pelatihan, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya administrasi dalam mengelola usaha. Peserta juga diberikan pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan sistem informasi administrasi untuk mendukung manajemen usaha. Peserta mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh dan sangat aktif memberikan komentar dan pertanyaan. Pemateri menyampaikan materinya dengan sabar tahap demi tahap agar peserta betul-betul memahami sehingga dapat mengoperasikan sistem informasi dengan baik. Materi yang diberikan mencakup instalasi sistem informasi administrasi, pengelolaan sistem informasi administrasi dan simulasi.

Penyampaian materi pertama berkaitan dengan instalasi Sistem Informasi Administrasi (SIAD). Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang arti, fungsi, kegunaan serta manfaat sistem informasi administrasi yang telah dibuat. Materi yang kedua tentang pengelolaan Sistem Informasi Administrasi (SIAD). Pada sesi yang kedua ini, peserta diberikan materi mengelola semua menu yang ada dalam sistem informasi administrasi. Peserta juga diberikan keterampilan cara *upload* dan *download template* termasuk *upload* produk, stok dan harga.

Pada sesi yang ketiga yaitu simulasi, peserta diberikan kesempatan untuk praktek. Semua peserta aktif dan saling berinteraksi baik dengan peserta lain maupun dengan nara sumber. Pada sesi simulasi ini semua Tim pengabdian dan mahasiswa aktif mendampingi peserta.

Dari tiga materi pelatihan yang diberikan peserta sangat antusias memperhatikan serta berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Pada akhir pelatihan mitra diberi kesempatan untuk

menyampaikan bila ada rencana pengembangan sistem informasi administrasi di masa yang akan datang. Pada sesi ini mitra juga menyampaikan manfaat yang dirasakan dari pelatihan yaitu peningkatan kemampuan mitra mengoperasikan serta mengelola sistem informasi administrasi untuk mendukung manajemen usahanya. Dokumentasi pelatihan tertera pada Gambar 12.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelatihan yang dilaksanakan telah berhasil:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang arti, fungsi, kegunaan serta manfaat SIAD.
- Meningkatkan kemampuan mitra cara *upload* dan *download template* SIAD.
- Meningkatkan kemampuan mitra mengoperasikan dan mengelola SIAD.



Gambar 12 Pelatihan pengelolaan sistem informasi administrasi

Pendampingan

Tim pengabdian dan mahasiswa melakukan pendampingan secara langsung terhadap mitra dalam mengoperasikan sistem informasi administrasi. Pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan keterampilan administrasi mitra dengan memanfaatkan sistem informasi. Menurut (Sutisna et al., 2023) meningkatnya keterampilan administrasi pelaku usaha akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan usaha untuk mencapai keberhasilan.

Merujuk yang dilakukan (Murti et al., 2022) untuk meningkatkan manfaat pengabdian pada masyarakat perlu dilakukan diskusi dengan mitra sasaran. Maka kegiatan pendampingan di Batik Asri Anna Budaya juga dilakukan diskusi. Diskusi yang dilakukan berhasil memberi masukan pada halaman dashboard perlu ditambahkan menu penjualan online sehingga dapat mengimport data penjualan online untuk direkap dengan data penjualan offline.

Dalam kegiatan pendampingan juga dilakukan evaluasi melalui butir-butir penilaian (Nugraha et al., 2023). Evaluasi dilaksanakan mendistribusikan kuesioner kepada pemilik usaha serta karyawan yang ikut dalam pelatihan yaitu sebanyak 15 orang. Detail hasil evaluasi adalah sebagaimana Tabel 1. Tabel 1 Hasil kuesioner evaluasi kegiatan pengabdian pada UMKM batik asri anna budaya tahun 2024

Butir Penilaian	SS	S	RG	TS	STS
Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan	14 (93,3%)	1 (6,7%)	0	0	0
Program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Batik Asri Anna Budaya	12 (80%)	3 (20%)	0	0	0
Waktu pelaksanaan pengabdian cukup sesuai dengan kebutuhan Batik Asri Anna Budaya	12 (80%)	3 (20%)	0	0	0
Dosen dan mahasiswa Universitas YPPI Rembang bersikap ramah, sopan, cepat dan tanggap membantu selama pengabdian	13 (86,7%)	2 (13,3%)	0	0	0
Pemilik dan karyawan berharap Universitas YPPI Rembang dapat melakukan program pengabdian lagi di waktu berikutnya.	14 (93,3%)	1 (6,7%)	0	0	0

Berdasarkan evaluasi sebagaimana pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa mitra dan karyawannya sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Sebanyak 14 peserta atau 93,3% sangat setuju kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan. Sebanyak 12 peserta atau 80% sangat setuju program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Batik Asri Anna Budaya. Sebanyak 12 peserta atau 80% sangat setuju waktu pelaksanaan pengabdian cukup sesuai dengan kebutuhan Batik Asri Anna Budaya. Sebanyak 13 peserta atau 86,7% sangat setuju dosen dan mahasiswa Universitas YPPI Rembang bersikap ramah, sopan, cepat dan tanggap membantu

selama pengabdian. Sebanyak 14 peserta atau 93,3% sangat setuju pemilik dan karyawan berharap Universitas YPPI Rembang dapat melakukan program pengabdian lagi di waktu berikutnya.

Mendasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu mitra meningkatkan kemampuan manajemen usahanya dengan memanfaatkan sistem informasi administrasi.

SIMPULAN

Berdasar pada hasil evaluasi, menunjukkan bahwa mitra dapat mengelola sistem informasi administrasi. Maka dapat disimpulkan jika kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada Batik Asri Anna Budaya ini berhasil. Penerapan sistem informasi administrasi memberikan dampak positif bagi mitra. Dengan menggunakan sistem ini mitra dapat meningkatkan efisiensinya dalam pengelolaan administrasi. Mitra mudah melakukan pencatatan dan mengecek pembelian dan penjualan serta mengontrol persediaan. Mitra juga telah dapat merekap laporan penjualan. Program yang telah dijalankan tentu saja harus dilanjutkan dengan program yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing. Kerja sama dengan pihak lain baik swasta ataupun pemerintah harus dilakukan untuk menjaga keberlanjutan program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas keberhasilan pengabdian pada masyarakat ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Untuk itu terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (DRTPM Kemdikbudristek), Rektor Universitas YPPI Rembang, Ketua LPPM Universitas YPPI Rembang serta Batik Tulis Asri Anna Budaya Lasem.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, W., Setyawan, I., Gultom, J. R., & Angellia, F. (2024). Analisis perancangan sistem informasi administrasi dokumen usaha bagi pelaku umkm desa tamansari, bogor. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8(2), 549-565.
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2019). Sistem informasi pada administrasi umkm. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan*, 4(2), 159-171.
- Fauzia, A. R., Wuryandini, E., & Yunus, M. (2020). Implementasi sistem administrasi pada usaha mikro industri konveksi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 285-291. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.162>
- Murti, D. C. W., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., & Wijaya, A. B. M. (2022). Peningkatan digitalisasi pariwisata di wilayah desa purwoharjo, kulon progo. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(1), 14-19. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i1.5395>
- Nugraha, B., Elshifa, A., Muafiq, F., Ulum, M. K., & Jazilati, F. (2023). Pelatihan inventory management and selling system (imass) dalam meningkatkan analisis penjualan di umkm kota pekalongan. *Community Empowerment : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Sari, R., Herlambang, T., Kurniastuti, I., & Wulan, T. D. (2023). Sosialisasi dan pelatihan sistem informasi pendataan dan penjualan kue untuk umkm di kelurahan banyu urip kota surabaya. *Indonesia Berdaya*, 5(1), 223-228. <https://doi.org/10.47679/ib.2024673>
- Sari, T. D. R., Kencana, D. T., & Anjelita, M. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi penjualan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(1), 142-146. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2664>
- Sutisna, Jannah, M., Hakim, L., & Nurkholif, P. P. (2023). Implementasi aplikasi administrasi paguyuban umkm taman harapan baru (thb) kota bekasi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2), 356-363. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i2.211>
- Wijaya, M. C. (2022). Pelatihan sistem informasi bagi umkm produksi mie dan baso di kecamatan bojongloa kidul bandung. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 337-345. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8667>